

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN RADEC TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS V
SD INPRES 6/75 PANCAITANA KABUPATEN BONE**

Wiwi Aulia Firman¹, H. Andi Syukri Syamsuri² Andi Adam³
^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP,
Universitas Muhammadiyah Makassar
¹wiwifauzia123@gmail.com, ²Andissukri@unismuh.ac.id
³andiadam@unismuh.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the RADEC learning model on the ability to write explanatory texts of fifth-grade students at SD Inpres 6/75 Pancaitana, Bone Regency. This study used a quantitative approach with a pre-experimental method and a one-group pretest-posttest design. The sample consisted of 13 students selected using total sampling technique. The instrument used was a writing test of explanatory text administered before (pretest) and after treatment (posttest). Data were analyzed using descriptive and inferential statistics (Wilcoxon test). The results showed that the average pretest score was 33.92, which increased to 57.92 in the posttest. The Wilcoxon test result showed a significance value of $0.001 < 0.05$, indicating a significant effect of the RADEC learning model on students' explanatory writing skills.

Keywords: RADEC, writing, explanatory text, elementary school

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran RADEC terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas V SD Inpres 6/75 Pancaitana Kabupaten Bone. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pre-eksperimental dan desain one group pretest-posttest. Sampel penelitian berjumlah 13 siswa dengan teknik sampling jenuh. Instrumen penelitian berupa tes menulis teks eksplanasi yang diberikan sebelum (pretest) dan sesudah perlakuan (posttest). Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial (uji Wilcoxon). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest sebesar 33,92 meningkat menjadi 57,92 pada posttest. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran RADEC berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa.

Kata Kunci: RADEC, menulis, teks eksplanasi, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah keterampilan menulis, khususnya menulis teks eksplanasi. Keterampilan ini menuntut siswa untuk mampu menyusun ide secara sistematis, logis, dan sesuai dengan struktur teks.

Namun, berdasarkan hasil observasi di kelas V SD Inpres 6/75 Pancaitana Kabupaten Bone, kemampuan menulis siswa masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap struktur teks eksplanasi, keterbatasan kosakata, serta kesulitan dalam mengembangkan ide. Selain itu, model pembelajaran yang digunakan guru masih kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran inovatif yang mampu meningkatkan

keterlibatan siswa. Salah satu model yang dapat digunakan adalah model pembelajaran RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create).

Model RADEC menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa melalui tahapan membaca, menjawab, berdiskusi, menjelaskan, dan menciptakan. Model ini mendorong siswa untuk aktif berpikir, berdiskusi, serta menghasilkan karya. Dengan demikian, diharapkan model ini dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran RADEC terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas V SD Inpres 6/75 Pancaitana Kabupaten Bone.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pre-eksperimental. Desain penelitian yang digunakan adalah one group pretest-posttest design.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Inpres 6/75 Pancaitana Kabupaten

Bone yang berjumlah 13 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Instrumen penelitian berupa tes menulis teks eksplanasi yang diberikan sebelum perlakuan (pretest) dan sesudah perlakuan (posttest).

Teknik analisis data yang digunakan meliputi: Statistik deskriptif (rata-rata dan persentase) Statistik inferensial (uji Wilcoxon)

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis siswa setelah penerapan model RADEC.

Nilai rata-rata pretest: 33,92

Nilai rata-rata posttest: 57,92

Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest.

Related-Samples Wilcoxon Signed Rank Test Summary

Total N	13
Test Statistic	91.000
Standard Error	14.261
Standardized Test Statistic	3.191
Asymptotic Sig.(2-sided test)	.001

Berdasarkan tabel *Related-Samples Wilcoxon Signed Rank Test Summary* pada gambar, ditampilkan hasil uji *Wilcoxon* untuk membandingkan nilai pretest dan posttest dari 13 responden. Diketahui nilai Test Statistic sebesar 91.000, Standard sebesar 14.261, dan *Standardized Test Statistic (Z)* sebesar 3.191. Nilai *Asymptotic Sig. (2-sided test)* sebesar 0,001, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis siswa setelah penerapan model RADEC.

Nilai rata-rata pretest: 33,92

Nilai rata-rata posttest: 57,92

Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, terjadi peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa setelah diterapkannya model pembelajaran RADEC. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata dari 33,92 pada pretest menjadi 57,92 pada posttest. Secara statistik, hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan sebelum dan sesudah perlakuan.

Peningkatan tersebut dapat dijelaskan melalui teori model pembelajaran. Menurut Joyce dalam Hendracipta (2021), model pembelajaran merupakan suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Dalam hal ini, model RADEC memberikan struktur pembelajaran yang sistematis melalui

tahapan Read, Answer, Discuss, Explain, dan Create, sehingga membantu siswa memahami materi secara bertahap dan mendalam.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran RADEC berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas V SD Inpres 6/75 Pancaitana Kabupaten Bone. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata serta hasil uji statistik yang signifikan.

Saran

Guru disarankan menggunakan model RADEC dalam pembelajaran menulis, Siswa diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran, Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan desain yang lebih kompleks dan jumlah sampel yang lebih besar..

DAFTAR PUSTAKA

- Pohan, dkk. (2021). Model pembelajaran RADEC dalam meningkatkan keterampilan berpikir.
- Setiawan, dkk. (2019). Penerapan model RADEC dalam pembelajaran.

- Trianto. (2019). Model pembelajaran inovatif.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar.